



**MENUMBUHKAN KESADARAN
AKAN PENTINGNYA SAKRAMEN TOBAT
BAGI ORANG MUDA KATOLIK STASI NDUARIA
PAROKI MONI MELALUI KATEKESE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh :

YELIANA AMELIA IE

2863

**PROGRAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draf skripsi dengan judul **“Menumbuhkan Kesadaran akan Pentingnya Sakramen Tobat bagi Orang Muda Katolik Stasi Nduaria Paroki Moni Melalui Katekese”** karya,

Nama : Yeliana Amelia Ie

NIM : 2863

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi

Ende, 12 Mei 2023

Ketua Program Studi,



Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th
NIDN : 2730098301



Pembimbing,



Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th
NIDN : 271098001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Sakramen**

Tobat bagi Orang Muda Katolik Stasi Nduaria Melalui Katekese” karya,

Nama : Yeliana Amelia Ie

NIM : 2863

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2023

Ende, 22 Mei 2023

Penguji I



Albertus Magnus Rea, S.S.,M.Hum
NIDN: 2709058401

Penguji II



Fransiskus Yance Sengga, S.Fil.,Lic.Th.
NIDN: 2702047401

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Frederikus Dhedhu, Lic.
NIDN: 2706096401

Pembimbing,



Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
NIDN: 2711098001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeliana Amelia Ie

NIM/NIRM : 2863/

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh Lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 12 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



Yeliana Amelia Ie

MOTTO

“Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan“

(Roma. 8:28)

PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini atas campur tangan dari Tuhan dan berkat bantuan, dukungan, motivasi dan doa dari orang-orang yang mencintai penulis, karena itu dengan tulus hati penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menyertai penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Yang tercinta dan yang saya sayangi, kedua orang tua Bapak Markus Meno, dan ibu Elevetika Maria Deta yang tidak pernah lelah mendokan dan selalu memberikan dukungan dan dengan penuh cinta menanti kesuksesanku.
3. Yang saya sayangi, kakak Bergita Apolonia Bara dan kedua adik saya Paskalia Avila Lero dan Yohana Adventa Ndari yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan penulisan ini.
4. Almamater Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

PRAKATA

Sebagai insan yang beriman, penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan berkat tuntunan kasih karunia Tuhan yang pemurah. Berbagai pengalaman yang dilewati dalam proses penulisan ini membuktikan campur tangan dan rahmat Tuhan. Di lain pihak, penulis mengalami begitu banyak pihak yang mendukung dan memberikan kontribusi bagi perampungan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa segala proses yang telah dilewati oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini bukan hanya mengandalkan kemampuan sendiri, melainkan karea rahmat Tuhan dan dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pembimbing, para dosen, pegawai dan tenaga kependidikan yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan limpah terimakasih kepada:

1. RD. Frederikus Dhedhu, Lic. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
2. RD. Fransiskus Soda Betu, S.Fil.,M.Pd selaku ketua Yayasan Persekolahan Santo Petrus Ende
3. Dosen pembimbing RD. Yoh. Donbosko Bhodo,S.Fil.,Lic.Th yang telah membimbing, menuntun dan mendampingi penulis dengan segenap hati dan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan karya ini.Serta teman-teman saya Asri, Elvin, Tari, Anita dan Nesta.
4. Terimakasih untuk kedua penguji, bapak Albertus Magnus Rea, S.S.M.Hum dan RD. Fransiskus Yance Sengga, S.Fil.,Lic.Th
5. Terima kasih kepada kedua orang tua, bapak Markus Meno dan ibu Elevetika Maria Deta, kakak Bergita Apolonia Bara dan kedua adik saya Paskalia Avila Lero dan Yohana Adventa Ndari yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi selama perkuliahan sampai penulisan tugas akhir.

6. Terima Kasih kepada keluarga besar Pastoran St. Yosep Doki, Pastor paroki, RD. Tadeus Depa, Pastor rekan, RD. Moses Yohanes Lele dan pegawai kantor ibu Adel dan bapak Sensi, serta seluruh umat Paroki St.Yosep Doki yang telah membimbingdan menuntun penulis selama menjalani proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) di paroki St. Yosep Doki selama satu tahun.
7. Ucapan Terima kasih juga kepada Kepala SMPS St.Petrus Kolilewa dan juga seluruh keluarga besar SMPS St. Petrus Kolilewa yang telah menerima penulis untuk berpraktek di lembaga tersebut selama enam bulan.
8. Ucapan terima kasih juga kepada ketua stasi Nduaria yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan rendahhati penulis mengharapkan usul dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya tulis ini.

Ende, 12 Mei 2023

Penulis



Yeliana Amelia Ie

ABSTRAK

Ie, Yeliana Amelia. 2023. "Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Sakramen Tobat bagi Orang Muda Katolik Stasi Nduaria Melalui Katekese". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende.

Pembimbing: Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.

Kata Kunci: Kesadaran, sakramen, tobat, Orang Muda Katolik, katekese

Sakramen tobat adalah salah satu dari tujuh sakramen dalam Gereja dan memiliki tujuan yang amat penting bagi setiap orang beriman. Sakramen tobat sering disebut juga rekonsiliasi dan pengakuan sebab saat merayakan sakramen tersebut, seseorang menyampaikan dosa-dosanya dan memohon anugerah pengampunan dari Tuhan di hadapan imam sebagai wakil Kristus. Melalui perayaan sakramen tobat, seseorang tidak hanya memperoleh pengampunan dan belas kasih Allah, tetapi sekaligus didamaikan kembali dengan Gereja.

Kenyataan menunjukkan bahwa dalam kehidupan menggereja dewasa ini, banyak umat teristimewa Orang Muda Katolik (OMK) yang mengabaikan pentingnya Sakramen Tobat. Orang Muda Katolik stasi Nduaria, paroki Moni yang menjadi fokus penelitian ini juga mengalami hal yang sama. Sebagian besar Orang Muda Katolik di Stasi Nduaria bersikap cuek atau masa bodoh terhadap upaya Gereja dalam memberi sakramen tobat. Selain itu kehadiran dan tingkat partisipasi Orang Muda Katolik dalam penerimaan sakramen tobat sangat rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, hanya sebagian OMK yang ikut ambil bagian dalam perayaan Sakramen Tobat saat menyongsong hari raya Natal dan Paskah. Mengingat pentingnya sakramen tobat bagi umat beriman dan keprihatinan pada kesadaran OMK Stasi Nduaria akan sakramen tobat, maka peneliti terpenggil untuk melakukan penelitian tentang topik ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bantuan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa OMK Stasi Nduaria memiliki pemahaman yang baik tentang Sakramen Tobat; namun pemahaman itu belum diwujudkan dalam hidup harian. Banyak OMK yang tidak terlibat dalam kesempatan perayaan sakramen tobat oleh karena berbagai alasan, antara lain: sibuk dengan urusan dan pekerjaan pribadi, malu untuk mengaku pada imam yang dikenal atau yang sudah merasa dekat dengan imam, adanya rasa malas dalam diri, pandangan yang keliru bahwa sakramen tobat hanyalah syarat sebelum menerima sakramen perkawinan atau krisma saja, merasa diri tidak bersalah atau tidak berdosa karena melakukan hal yang biasa-biasa saja, kurangnya dorongan dari para orang tua, dan menganggap bahwa Sakramen Tobat hanya sebagai syarat saja. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan untuk menyegarkan pemahaman tentang sakramen tobat dan pengakuan dosa. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui katekese tentang sakramen tobat dengan mengambil inspirasi dari kisah pertobatan dalam Kitab Suci.

ABSTRACT

Ie, Yeliana Amelia. 2023. *“Raising Consciousness of the Importance of the Sacrament of Penance for Catholics Youth in Stasi Nduaria through Catechesis”*. Thesis. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksha Pastoral College of Ende.

Advisor: Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.

Keywords: Consciousness, Sacrament, Repentance, Catholic Youth, Catechesis

The sacrament of penance is one of the seven sacraments in the Church and has a very important purpose for every believer. The sacrament of penance is often called reconciliation and confession because when celebrating the sacrament, a person conveys his/her sins and asks God for forgiveness from the priest as Christ's representative. Through the celebration of the sacrament of penance, a person not only obtains God's forgiveness and mercy, but at the same time is reconciled to the Church.

The fact shows that in today's church life, many people, especially Catholic Youth (OMK) ignore the importance of the Sacrament of Reconciliation. Catholic youths in Stasi Nduaria, Paroki Moni, which is the focus of this study, also experienced the same thing. Most of the Catholics Youth member in Stasi Nduaria are indifferent or indifferent to the Church's efforts to give the sacrament of penance. In addition, the presence and level of participation of Catholics Youth in receiving the sacrament of penance is very low.

Based on the the writer's observations, only few OMK member took part in the celebration of the Sacrament of Reconciliation when welcoming Christmas and Easter. Given the importance of the sacrament of penance for the faithful and concerns about the awareness of the OMK Stasi Nduaria toward the sacrament of penance, the writer was called upon to conduct a study about this issue. This study used a qualitative approach with observation, documentation and interview techniques.

The results show that OMK Stasi Nduaria had a good understanding of the Sacrament of Reconciliation; but that understanding has not been realized in daily life. Many OMK member are not involved in the occasion of the celebration of the sacrament of penance for various reasons, including: being busy with personal affairs and work, being embarrassed to confess to a priest who is known or who already feels close to the priest, a feeling of laziness within themselves, the mistaken view that the sacrament of penance is only a condition before receiving the sacrament of marriage or confirmation, feeling innocent for doing mediocre things, lack of encouragement from parents, and assuming that the Sacrament of Penance is only unimportant condition. Therefore, assistance is needed to refresh understanding about the sacraments of penance and confession of sins. One way that can be used is through catechesis on the sacrament of penance by taking inspiration from stories of reconciliation in the Bible.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup.....	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Orang Muda	7
2.1.1. Pengertian Orang Muda Katolik	7
2.1.2. Orang Muda Katolik dan Hidup Menggereja.....	8
2.1.3. Pentingnya Pendampingan bagi Orang Muda Katolik	9
2.2. Sakramen Tobat	12

2.2.1 Istilah atau Nama.....	12
2.2.2. Unsur-Unsur Pokok dalam Sakramen Tobat	13
2.2.3. Tujuan dan Sarana Tobat	20
2.2.4. Manfaat Pengakuan Dosa.....	21
2.2.5. Petunjuk Untuk Menerima Sakramen Tobat.....	22
2.2.5.1. Persiapan: Pemeriksaan Batin	22
2.2.5.2. Pengakuan Dosa: Di Tempat Pengakuan	22
2.2.5.3. Setelah Pengakuan.	24
2.3. Katekese dalam Pastoral Gereja.....	24
2.3.1. Pengertian Katekese	24
2.3.2. Katekese dalam Kitab Suci	25
2.3.3. Tujuan Katekese.....	26
2.3.4. Bentuk-Bentuk Katekese.....	27
2.3.5. Prinsip-Prinsip Katekese	28
2.4. Penelitian Terdahulu	29
2.5. Kerangka Teoretis	31
2.6. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Pendekatan atau Jenis Penelitian.....	33
3.2. Unit Analisis	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4. Skema Data	34
3.5. Uji Keabsahan Data.....	34
3.6. Sumber Data.....	34
3.7. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	35

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Stasi Nduaria	36
4.1.2 Keadaan Geografi.....	37
4.1.3 Keadaan Demografis	37
4.1.4 Keadaan Ekonomi dan Budaya	38
4.1.5 Keadaan Pendidikan	39
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
4.2.1 Pemahaman OMK Tentang Sakramen Tobat.....	40
4.2.2 Praktik Hidup OMK Dalam Perayaan Sakramen Tobat	41
4.2.3 Solusi Alternatif	42
4.3 Pembahasan atau Analisis Data	43
4.3.1 Pemahaman Orang Muda Tentang Sakramen Tobat	43
4.3.2 Praktik Hidup Orang Muda.....	44
4.3.3 Solusi Alternatif	44
4.3.4 Contoh Bahan Katekese Tentang Sakramen Tobat.....	45
BAB V PENUTUP.....	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Usul Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57